

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

FPIK UNSRAT disahkan pendiriannya oleh Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) I No. 58 Tahun 68 tertanggal 23 Maret 1966 terhitung mulai 17 Agustus 1966 berkedudukan di Tahuna Kabupaten Sangihe Talaud, kemudian pindah ke Manado mulai 1 Juli 1970 berdasarkan Surat Persetujuan Rektor UNSRAT No.226/I/Um.5-0/K.470 tertanggal 2 April 1970. Dengan bertambahnya Program Studi Ilmu Kelautan, maka Fakultas Perikanan UNSRAT berubah menjadi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) UNSRAT berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI No. 0341/O/1996 tertanggal 5 Desember 1996. Keberadaan FPIK UNSRAT sangat strategis di Sulawesi Utara dilihat dari tiga aspek yaitu kecocokan dengan lingkungan sumberdaya alam, tersedia tenaga berpendidikan tinggi dan peminat peserta didik

Dengan berjalannya waktu, bersamaan dengan dinamika perubahan peradaban manusia yang semakin dinamis, kompleks dan didukung keterbukaan komunikasi yang mendunia, tantangan yang dihadapi FPIK UNSRAT untuk tetap pada posisi dan perannya di masyarakat pada tingkat daerah dan nasional bahkan global menuntut kepeloporan dalam perubahan-perubahan yang cerdas dan inovatif. Untuk menjawab tantangan tersebut diperlukan pandangan yang visioner, didukung kemampuan merumuskan langkah-langkah strategis. Langkah strategis tersebut dikehendaki menjadi keyakinan bersama oleh semua pihak yang akan terlibat dalam pelaksanaan menuju pencapaian visi jangka panjang. Oleh karena itu rencana strategis harus dibuat dengan cermat dan tepat.

Rencana Strategis (Renstra) adalah suatu proses pengembangan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun. Dalam rangka menuntun perkembangan tridharma perguruan tinggi dan peningkatan kapasitas institusi, maka FPIK UNSRAT mutlak memerlukan dokumen Renstra yang menjadi dasar dan acuan dalam menyusun dan menetapkan Rencana Operasional (Renop), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) pada aras fakultas dan unit – unit pelaksana pada tiap tahun dalam periode tersebut.

Renstra FPIK Tahun 2018-2022 berisi visi, misi, tujuan dan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dan diyakini mampu mengantisipasi masa depan. Renstra ini telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal serta isu-isu pendidikan dan pembangunan daerah kepulauan dan nasional bahkan global, serta tetap berpegang pada jati diri dan filosofi UNSRAT dari Dr. G.S. Sam Ratulangi yaitu *Sitou Timou Tumou Tou* atau manusia hidup memanusiation manusia lainnya. Berdasarkan filosofi ini FPIK UNSRAT bertekad menjadi unggulan dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang dapat menghasilkan manusia yang mampu memanusiation manusia lainnya.

Renstra FPIK juga mengacu pada Visi UNSRAT yaitu **Menjadi Universitas yang Unggul dan Berbudaya** dengan Misinya:

- (1). Meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan.
- (2). Mengembangkan inovasi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang berorientasi kawasan Pasifik.
- (3). Meningkatkan akses dan peran perguruan tinggi bagi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat
- (4). Meningkatkan tata kelola pendidikan tinggi.

Berdasarkan evaluasi diri, penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran pengembangan dalam Renstra FPIK UNSRAT 2018 -2022 selain memperhatikan visi dan misi UNSRAT di atas juga melanjutkan pengembangan yang ada dalam Renstra FPIK sebelumnya dengan penajaman dan spesifikasi berdasarkan kemampuan yang ada dan tekadnya untuk maju sehingga program studi meraih akreditasi A serta institusi dan laboratorium tersertifikasi ISO.

1.2. Landasan Hukum

- (a) Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- (b) Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- (c) Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- (d) Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- (e) Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 1576/UN12/KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dalam Jabatan Tugas Tambahan Sebagai Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) Universitas Sam Ratulangi
- (f) Keputusan Dekan FPIK Nomor 809/UN12.5/TU/2018 tentang Tim Penyusun Rencana Strategi (RENSTRA) dan Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNSRAT 2018-2022
- (g) Keputusan Senat Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNSRAT Nomor.....

2. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

VISI

Menjadi Fakultas yang Unggul dan Berbudaya di Kawasan Pasifik

Menjadi Fakultas yang unggul di Indonesia dengan Program Studi dan Fakultas terakreditasi A yang mempunyai arti bahwa FPIK UNSRAT memiliki cita-cita dan harapan agar pada akhir tahun 2022 kapasitas penyelenggaraan tridharma dan manajemen di semua program studi dan tingkat fakultas telah memenuhi dan melampaui standar mutu pendidikan tinggi nasional yang ditetapkan oleh BAN-PT dan lembaga internasional lainnya dengan merujuk pada standar nasional pendidikan tinggi yang termaktub dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

MISI

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan guna menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing serta berwawasan kepulauan.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu dan teknologi serta industri perikanan dan kelautan yang relevan dengan pengembangan sumberdaya kepulauan.
3. Menyebarkan hasil penelitian melalui kaji tindak dan penerapan teknologi inovatif pada masyarakat, terutama dalam mengembangkan sumberdaya kepulauan secara berkelanjutan.
4. Menyelenggarakan pembinaan kemahasiswaan, lulusan dan alumni
5. Menyelenggarakan pengembangan manajemen institusi yang bertata kelola baik

TUJUAN DAN SASARAN

A. Tujuan

1. Terwujudnya peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran perikanan dan kelautan sehingga mampu menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing serta berwawasan kepulauan.
2. Terwujudnya kemampuan dan kualitas penelitian yang dapat menopang proses pendidikan serta aplikatif bagi pengembangan sumberdaya perikanan dan kelautan secara berkelanjutan.
3. Terwujudnya aplikasi hasil-hasil penelitian dalam pengabdian kepada masyarakat kepulauan.
4. Terwujudnya pembinaan kemahasiswaan yang dapat menopang mutu lulusan

5. Terwujudnya FPIK Unsrat yang bertata kelola baik

B. Sasaran

Sasaran dalam tujuan: *Terwujudnya peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran perikanan dan kelautan yang berkelanjutan dan mampu menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing serta berwawasan kepulauan* adalah:

- 1) Meningkatnya mutu sumberdaya akademik.
- 2) Meningkatnya jumlah dan mutu masukan, mutu proses dan mutu keluaran pendidikan secara berkelanjutan.
- 3) Tersedianya fasilitas pendidikan dan pemanfaatannya.

Sasaran dalam tujuan: *Terwujudnya kualitas penelitian yang dapat menopang proses pendidikan dan aplikatif bagi pengembangan sumberdaya perikanan dan kelautan secara berkelanjutan* adalah:

- 1) Meningkatnya kemampuan tenaga pendidik dalam penelitian
- 2) Meningkatnya jumlah dan kualitas penelitian perikanan dan kelautan
- 3) Meningkatnya publikasi penelitian

Sasaran dalam tujuan: *Terwujudnya aplikasi teknologi, manajemen dan hasil-hasil penelitian dalam pengabdian kepada masyarakat kepulauan* adalah:

- 1) Meningkatnya jumlah dan kualitas pengabdian masyarakat

Sasaran dalam tujuan: *Terwujudnya pembinaan kemahasiswaan yang menopang mutu lulusan* adalah:

- 1). Terbinanya aktivitas ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler yang bermutu

Sasaran dalam tujuan: *Terwujudnya FPIK UNSRAT yang bertata kelola baik* adalah:

- 1) Meningkatnya Mutu Manajemen Institusi

3. KONDISI SAAT INI

3.1 Organisasi dan Manajemen

Sesuai dengan Statuta maupun Organisasi dan Tata Kelola UNSRAT, FPIK UNSRAT memiliki masih terdiri dari dua (2) jurusan dan enam (6) program studi untuk program Sarjana serta program Magister dan program Doktorat sebagai berikut:

- 1). Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan:
 - (1). Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan
 - (2). Program Studi Budidaya Perairan
 - (3). Program Studi Kelautan
 - (4). Program Studi Agribisnis Perikanan
- 2). Jurusan Pengolahan Hasil Perikanan:
 - (1). Program Studi Teknologi Hasil Perikanan
 - (2). Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
- 3). Program Pasca Sarjana
 - (1). Program Studi Ilmu Perairan (Magister)
 - (2). Program Studi Ilmu Kelautan (Doktoral)

Empat program studi sudah terakreditasi A dan 4 program studi masih terakreditasi B.

3.2 Sumberdaya Manusia

3.2.1. Tenaga Pendidik

Data jumlah tenaga pendidik sebanyak 162 orang dengan kualifikasi tingkat pendidikan tenaga pendidik adalah: S2 berjumlah 68 orang (41.98%), S3 berjumlah 94 orang (58.02%). Untuk kualifikasi fungsional untuk tenaga pengajar: asisten ahli 9 orang (5.55%), lektor 50 orang (30.86%), lektor kepala 84 orang (51,85%), guru besar 19 orang (11.73%). Tenaga pendidik yang sedang menempuh program doktor sebanyak 34 orang (20.99%). Tenaga pendidik profesional (sertifikasi) berjumlah 153 orang (94.44%).

3.2.2. Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan 35 orang dengan kualifikasi pendidikan SLTA berjumlah 19 orang (54.29%), Diploma II berjumlah 2 orang (5.71%), Sarjana berjumlah 13 orang (37.14%), Magister berjumlah 1 orang (2.86%). Berdasarkan kepangkatan: Golongan II berjumlah 8 orang (22.86%), Golongan III berjumlah 27 orang (77.14%). Dari jumlah tenaga kependidikan tersebut, sebagai administrator tidak ada, pustakawan 1 orang (2,86%), laboran 2 orang (5.71%) dan tidak ada teknisi.

3.3 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada terutama gedung dan ruang perkuliahan cukup memadai dengan jumlah mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan yang tersedia. Laboratorium dan peralatannya masih perlu dilengkapi dan dibiayai pengelolaannya. Perpustakaan dengan bahan pustaka sudah cukup tersedia, namun masih perlu penambahan buku-buku terbaru dan jurnal ilmiah terbaru dibidang perikanan dan kelautan yang terakreditasi nasional serta jurnal internasional. Pemanfaatan perpustakaan bagi mahasiswa dan dosen tampaknya belum optimal.

3.4 Pendidikan dan Pengajaran

Pengembangan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran telah dilakukan dengan cara melengkapi sarana penunjang kurikulum yaitu menambah buku pegangan kuliah di perpustakaan, disamping berbagai kegiatan seperti pelatihan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Sebagian besar dosen FPIK UNSRAT telah mengikuti PEKERTI dan AA serta berbagai workshop dan pelatihan/pembelajaran bagi tenaga pendidik yang dilaksanakan oleh Lembaga Pendidikan Pelatihan dan Pembelajaran (LP3 Unsrat). Dosen telah memiliki Sertifikat Profesional yaitu sebanyak 153 orang. Dosen yang belum disertifikasi berjumlah 9 orang yaitu mereka yang baru selesai studi dan yang masih sementara studi. Tabel berikut menjelaskan tentang data dosen yang sudah dan yang belum disertifikasi, dikelompokkan pada tiap program studi.

No	Program Studi	Yang sudah disertifikasi	Yang belum disertifikasi
1.	MSP	25 dosen	-
2.	BDP	15 dosen	1 dosen
3.	IK	35 dosen	2 dosen
4.	ABP	16 dosen	2 dosen
5.	THP	24 dosen	2 dosen
6.	PSP	20 dosen	1 dosen
7.	IPA (S2)	13 dosen	1 dosen
8.	IKA (S3)	5 dosen	-
	Total	153 dosen	9 dosen

3.5. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Penelitian dosen FPIK yang diajukan dan lolos seleksi selang tiga tahun terakhir (2016-2018) berjumlah 181 judul penelitian, sedangkan untuk pengabdian masyarakat sebanyak 96 judul. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No.	Program Studi	Penelitian			Pengabdian Masyarakat		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018
1.	MSP	3	3	8	2	1	1
2.	BDP	5	3	13	9	1	6
3.	IK	27	15	45	11	4	8
4.	ABP	-	2	3	9	4	14
5.	THP	10	11	18	9	6	8
6.	PSP	4	4	7	-	1	2
	Total	49	38	94	40	17	39

3.6. Kemahasiswaan

Mahasiswa FPIK UNSRAT yang terdaftar sampai tahun akademik 2018/2019 berjumlah 1.023 orang, yaitu untuk program Sarjana (S1) berjumlah 946 mahasiswa, untuk program Magister berjumlah 31 mahasiswa dan program Doktor berjumlah 46 mahasiswa.

3.7. Kerja Sama

FPIK Unsrat telah memiliki hubungan kerjasama lokal, regional dan internasional dengan berbagai universitas dan lembaga pemerintahan.

Kerjasama dengan universitas didalam negeri :

- Institut Pertanian Bogor
- Universitas Brawijaya, Malang
- Politeknik Negeri Nusa Utara, Tahuna
- Universitas Negeri Gorontalo
- Universitas Padjajaran Bandung

Kerjasama dengan universitas dan lembaga diluar negeri :

- University of Aarhus, Denmark
- Polytechnic University of Marche, Italia
- University of Queensland, Australia
- University of James Cook, Australia
- University of Kagoshima, Jepang
- University of Kasetsart, Thailand
- University of Siliman, Philipina
- University of Visayas, Philipina
- University of Busan, Korea
- University of Bonn, Jerman
- IDEA Consultant Jepang
- Museum Zoology Alexander Kunig, Jerman
- Coral Triangle Initiatives

Kerjasama dengan lembaga pemerintahan nasional dan daerah :

- Kementerian Kelautan Perikanan (KKP)
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)
- Badan Riset Kelautan Perikanan (BRKP)
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
- Badan Ketahanan Pangan
- Badan Karantina
- Badan Konservasi Sumber Daya Alam
- Balai Taman Nasional Bunaken
- Dewan Pengelolaan Taman Nasional Bunaken
- Dinas Kelautan dan Perikanan, Provinsi Sulawesi Utara
- Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
- Yayasan Pembangunan Berkelanjutan Sulawesi Utara

4. LINGKUNGAN STRATEGIK

4.1. Globalisasi

Pertemuan ahli kelautan sedunia (WOC) yang dilaksanakan pada tanggal 14-15 Mei 2009 di Manado membawa angin segar dan menambah kekuatan untuk mendorong pengembangan pendidikan di bidang kelautan. Dimana pada saat itu terwujud suatu deklarasi yang kuat dilakukan oleh 6 kepala Negara (Indonesia, Filipina, Timor Leste, Papua New Guinea, Salomo island dan Malaysia) yang disebut sebagai *Manado Ocean Declaration*.

Komitmen ini lebih mendorong Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNSRAT akan lebih aktif dalam dunia riset global, dan memacu pendidikan yang unggul di Indonesia. Di samping itu, para staf dosen FPIK sebagian besar pernah belajar di Jepang, Australia, Perancis dan Denmark, mereka punya hubungan kerja riset dengan universitas di mana mereka menambang ilmunya, ini merupakan suatu lingkungan yang strategis.

4.2. Letak dan Kedudukan FPIK

Kampus UNSRAT terletak di Provinsi Sulawesi Utara, bagian timur Indonesia. Wilayah ini berhadapan langsung dengan Samudera Pasifik dan berbatasan langsung dengan negara Filipina. Selain itu, FPIK telah berdiri sejak tahun 1966, termasuk fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan terkemuka di bagian timur yang memiliki jaringan luas sampai ke Kalimantan, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Ambon, Halmahera dan Papua. Hal ini menunjukkan peminat masyarakat masuk ke FPIK-UNSRAT berasal dari pelbagai daerah kawasan timur Indonesia.

Aspek lainnya, di kota Manado terdapat “Sam Ratulangi airport” sebagai Bandar udara Internasional yang memiliki kantor karantina ikan. Kota Bitung sebagai kota tetangga dekat (± 45 km) merupakan pusat industri perikanan ke-3 terbesar di Indonesia. Semuanya ini membutuhkan tenaga kerja perikanan dan kelautan yang berkualitas. Kondisi ini merupakan suatu lingkungan strategis yang berarti bagi pembangunan.

4.3. Dukungan Sumberdaya Perairan

Karena letaknya di bagian timur Indonesia yang tersohor sebagai pusat sumber daya perikanan terbesar di Indonesia, di mana terdapat perairan Teluk Tomini, Laut Banda dan Llaut Arafuru. Juga perairan Llaut Likupang, Talaud, Sangihe dan Siau-Tagulandang-Biaro yang memiliki daya dukung alam yang tinggi.

Di samping itu, banyak perairan air tawar seperti Danau Tondano dan Moat di Minahasa, Danau Limboto di Gorontalo dan Danau Poso di Kabupaten Poso di Sulawesi Tengah. Semua ini merupakan area kajian strategis bagi para mahasiswa dan dosen dalam rangka menjalankan tridharma perguruan tinggi.

4.4. SWOT

Kekuatan

Kekuatan yang dimiliki FPIK UNSRAT teridentifikasi antara lain:

- Landasan penyelenggaraan pendidikan tinggi negeri di bidang perikanan dan kelautan lewat Keputusan Menteri PTIP No. 58 Tahun 1966 tertanggal 23 Maret 1966 yang memuat persetujuan pendirian Fakultas Perikanan di UNSRAT terhitung mulai 17 Agustus 1965; dan Keputusan Mendikbud No. 0341/O/1996 tanggal 5 Desember 1996 tentang perubahan nama dari Fakultas Perikanan menjadi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan di UNSRAT.
- Komitmen yang kuat dari pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan FPIK UNSRAT untuk menjadi **Fakultas yang unggul di Indonesia**.
- Sumberdaya manusia penyelenggara tridharma dan organisasi yang sangat memadai berupa dosen berkualifikasi akademik S3 sebanyak 94 orang (58.02%) dan S2 sebanyak 68 orang (41.98%), dengan kualifikasi fungsional tenaga pendidik yaitu Guru Besar 19 orang (11.73%), Lektor Kepala 84 orang (51,85%) serta tenaga pendidik profesional (sertifikasi) berjumlah 153 orang (94.44%). Tersedia gedung, ruang kuliah, laboratorium dan perpustakaan yang cukup memadai. Tersedianya dokumen tugas pokok, dokumen penyelenggaraan pendidikan, dan adanya unit penjaminan mutu.

Kelemahan

Dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan organisasi sejumlah kelemahan yang teridentifikasi antara lain:

- Jumlah mahasiswa belum mencapai target dan kualitas masukan yang rendah.
- Sosialisasi dan promosi FPIK UNSRAT belum optimal.
- Sumberdaya tenaga pendidik yang tersedia belum dimanfaatkan secara maksimal dalam kegiatan tridharma.
- Kualifikasi tenaga kependidikan sebagai pengelola administrasi masih kurang memadai.
- Laboran dan teknisi masih sedikit untuk mendukung kegiatan akademik.
- Keikutsertaan dosen pada pertemuan ilmiah tingkat Nasional dan Internasional belum optimal.
- Jumlah penulisan buku ajar dan buku ilmiah masih kurang.
- Sarana penopang proses belajar mengajar belum tersedia secara memadai.
- Belum optimalnya implementasi KBK yang menggunakan kriteria KKNI.
- Evaluasi proses belajar mengajar belum terpadu UTS dan UAS
- Masih banyak matakuliah tidak menjalankan praktikum sesuai jumlah sks dari matakuliah tersebut.
- Pemanfaatan perpustakaan dan laboratorium masih rendah.
- Jumlah artikel ilmiah Nasional dan Internasional terakreditasi masih perlu ditingkatkan.

- Belum optimalnya penggunaan e-learning dalam proses belajar mengajar.
- Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen belum optimal.
- Rata-rata lama belajar masih melebihi 4 tahun.
- Jumlah dan mutu kegiatan kemahasiswaan masih rendah.
- Penelusuran lulusan dan alumni belum maksimal.
- Data base tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan kegiatan tridharma masih perlu ditingkatkan.
- Tim pelaksana unit penjaminan mutu masih perlu ditingkatkan.
- Pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana belum memadai.
- Infrastruktur penunjang kenyamanan kerja dosen masih perlu ditingkatkan

Peluang

Peluang-peluang yang teridentifikasi dan perlu dimanfaatkan demi kemajuan FPIK UNSRAT antara lain adalah:

- Posisi dan kedudukan FPIK UNSRAT yang berada di ibukota Propinsi Sulawesi Utara dan berada pada daerah yang memiliki potensi sumberdaya kelautan dan perikanan yang besar.
- Tersedianya peraturan, pedoman di bidang pendidikan tinggi yang menjadi acuan pengembangan FPIK UNSRAT.
- Adanya kebijakan Universitas memprioritas FPIK dalam pengembangan institusi.
- Adanya kebijakan yang memudahkan dosen mengikuti studi lanjut S3 dengan dibukanya Program Doktor Ilmu Kelautan di FPIK UNSRAT.
- Adanya sistem informasi perguruan tinggi di UNSRAT yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar dan pengembangan tata kelola yang baik.
- Tersedianya anggaran penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang memadai dari DIKTI dan lembaga sponsor lainnya dalam dan luar negeri.
- Adanya tawaran kerjasama penelitian baik lokal, nasional dan bahkan regional/internasional
- Adanya kebutuhan masyarakat pengguna terhadap hasil penelitian dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan
- Adanya jurnal nasional dan international bereputasi untuk dimanfaatkan sebagai sarana publikasi baik tingkat Prodi dan Fakultas.
- Adanya kebijakan KKP, CTI, KEK, dan kegiatan lainnya yang pro bidang kelautan dan perikanan.
- Adanya lapangan pekerjaan yang luas dalam bidang kelautan dan perikanan di lembaga-lembaga pemerintah, swasta, nasional, dan internasional.

Tantangan

Tantangan yang teridentifikasi dan perlu diperhatikan dalam pengembangan FPIK UNSRAT antara lain:

- Persepsi/ animo masyarakat dan permintaan pasar terhadap lulusan FPIK UNSRAT belum optimal.
- Kurangnya pemahaman masyarakat tentang prospek bidang ilmu kelautan dan perikanan.
- Masa tunggu alumni sampai mendapatkan pekerjaan masih relatif lama.
- Makin ketatnya persyaratan yang ditetapkan DIKTI dalam proses pengusulan Lektor Kepala dan Guru Besar.
- Ketersediaan jurnal terakreditasi secara Nasional di bidang kelautan dan perikanan masih kurang.
- Makin ketat dan tajam persaingan antar pencari kerja dibidang perikanan dan kelautan.
- Makin banyak perguruan tinggi yang membuka fakultas dan program studi di bidang perikanan dan kelautan.
- Cepatnya perubahan/perkembangan teknologi di bidang perikanan dan kelautan.
- Makin kompetitif peluang kerjasama penelitian antar Universitas di Indonesia yang memiliki bidang kelautan dan perikanan dengan Universitas dan lembaga lainnya diluar negeri

Isu Strategis

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka diperoleh isu strategis dan prioritas yang perlu dibenahi dalam pengembangan FPIK UNSRAT menuju Akreditasi A oleh BAN PT dan International antara lain:

- (1) Kualifikasi dan kualitas bidang keahlian dosen.
- (2) Peningkatan mutu tenaga kependidikan.
- (3) Penyediaan laboran dan teknisi penopang proses pembelajaran.
- (4) Kelengkapan sarana proses belajar mengajar.
- (5) Mutu proses pembelajaran.
- (6) Perbaiki kurikulum.
- (7) Pemanfaatan perpustakaan, laboratorium, kapal dan *Marine Field Station*.
- (8) IPK dan lama studi mahasiswa.
- (9) Penggunaan fasilitas IT yang telah UNSRAT sediakan.
- (10) Kegiatan kokurikuler/ekstrakurikuler dan kewirausahaan mahasiswa.
- (11) Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta publikasi ilmiah
- (12) Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
- (13) Layanan administrasi akademik, kemahasiswaan dan kepegawaian.
- (14) Penelusuran lulusan dan alumni.
- (15) Tata kelola FPIK UNSRAT.

STRATEGI PENCAPAIAN

Dengan mempertimbangkan hasil evaluasi diri, analisis dan kajian lingkungan strategis termasuk kondisi internal, eksternal, kebijakan pemerintah baik daerah maupun nasional, masukan dari pihak yang berkepentingan baik pihak internal maupun eksternal, maka untuk mencapai sasaran-sasaran di atas, telah disusun program dan kebijakan strategis di bawah ini. Pencapaian sasaran diukur melalui indikator-indikator pencapaian sasaran yang dapat dilihat dalam Lampiran, sedangkan target-target diuraikan dalam Rencana Operasional.

Strategi untuk Mencapai Tujuan: *Terwujudnya pendidikan dan pengajaran perikanan dan kelautan yang bermutu sehingga mampu menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing serta berwawasan kepulauan* adalah:

Sasaran 1: Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumberdaya akademik

Strategi untuk mencapai sasaran ini melalui program sebagai berikut:

1. Peningkatan kuantitas tenaga pendidik bergelar doktor lewat program doktoral.
2. Peningkatan kuantitas guru besar bagi tenaga pendidik bergelar doktor.
3. Penuntasan sertifikasi tenaga pendidik.
4. Peningkatan serta kemampuan profesional dalam pembelajaran dan manajerial pendidikan
5. Peningkatan kemampuan tenaga kependidikan melalui pendidikan lanjutan, penataran, pelatihan dan penjenjangan sesuai tugas dan fungsinya manajemen institusi

Sasaran 2: Meningkatnya jumlah dan mutu masukan, mutu proses dan mutu keluaran pendidikan

Strategi untuk mencapai sasaran ini melalui program sebagai berikut:

1. Peningkatan jumlah dan mutu calon mahasiswa dalam rangka keberlanjutan program studi dan fakultas.
2. Peninjauan kembali dan revisi terhadap kurikulum pendidikan dan pengajaran lewat evaluasi bentuk dan pelaksanaan kurikulum yang disesuaikan dengan kemajuan ilmu dan teknologi, kebutuhan masyarakat perikanan dan kelautan, serta dunia usaha dewasa ini.
3. Penyiapan kurikulum yang berbasis kompetensi dan penerapannya.
4. Standardisasi sistem penulisan ilmiah mahasiswa sehingga ada kesamaan dalam sistem penilaian oleh dosen.
5. Pemanfaatan hasil penelitian dosen sebagai materi perkuliahan
6. Pengembangan sistem evaluasi kegiatan pendidikan dan pengajaran yang terintegrasi.
7. Peningkatan IPK dan penurunan lama studi
8. Peningkatan peran Unit Penjaminan Mutu dalam menjamin terselenggaranya

- kegiatan akademik berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan.
9. Perwujudan kelas berbahasa Inggris.
 10. Memperpendek masa tunggu dan meningkatkan kesesuaian profesi.

Sasaran 3: Tersedianya fasilitas pendidikan dan peningkatan pemanfaatannya

Strategi untuk mencapai sasaran ini melalui program:

1. Peningkatan ketersediaan fasilitas pendidikan lewat pengadaan fasilitas yang baru sesuai kebutuhan.
2. Revitalisasi dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas utama dan fasilitas pendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar serta mengoptimalkan fasilitas dan peralatan seperti peralatan *Marine Field Station* Likupang dan kapal penelitian.
3. Optimalisasi penggunaan portal akademik UNSRAT dalam mengelola proses belajar-mengajar.
4. Peningkatan penggunaan internet oleh mahasiswa dalam mengakses referensi untuk mendapatkan jurnal-jurnal terbaru.

Strategi Untuk Mencapai Tujuan: *Terwujudnya kualitas penelitian yang dapat menopang proses pendidikan dan aplikatif bagi pengembangan sumberdaya kepulauan secara berkelanjutan* adalah:

Sasaran 4: Meningkatnya kemampuan tenaga pendidik dalam penelitian.

Strategi untuk mencapai sasaran ini melalui program:

1. Pemutahiran kemampuan dan pengetahuan IPTEK Perikanan dan Kelautan bagi kemajuan bangsa dan negara.
2. Peningkatan jumlah peneliti yang mampu menghasilkan HKI/PATEN

Sasaran 5: Meningkatnya jumlah dan kualitas penelitian perikanan dan kelautan.

Strategi untuk mencapai sasaran ini melalui program:

1. Fasilitasi tenaga pendidik untuk menyiapkan proposal hibah dan kompetisi penelitian dalam rangka peningkatan jumlah penelitian.
2. Penetapan tema dan peta jalan penelitian yang akan menjadi acuan bagi dosen dalam merencanakan penelitian dan bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan tugas akhir.
3. Pengembangan penelitian potensi keunggulan lokal berdaya tarik nasional dan internasional.
4. Pembentukan kelompok-kelompok studi kajian sesuai minat dengan melibatkan beberapa laboratorium.
5. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian tenaga pendidik
6. Peningkatan jumlah temuan ilmiah yang inovatif.
7. Peningkatan kerjasama penelitian dengan pemerintah, swasta di dalam negeri dan luar negeri.

Sasaran 6: Meningkatnya publikasi penelitian

Strategi untuk mencapai sasaran ini melalui program:

1. Akreditasi Jurnal Perikanan dan Kelautan Tropis ditingkat fakultas
2. Pengembangan jurnal ilmiah pada masing-masing program studi.
3. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional.

Strategi Untuk Mencapai Tujuan: *Terwujudnya aplikasi teknologi tepat guna dan berdaya guna, hasil-hasil penelitian keunggulan lokal dalam pengabdian kepada masyarakat kepulauan, masyarakat industri perikanan dan kelautan* adalah:

Sasaran 7: Meningkatnya jumlah dan kualitas pengabdian yang berwawasan kepulauan kepada masyarakat

Strategi untuk mencapai sasaran ini melalui program:

1. Peningkatan bentuk pengabdian kepada masyarakat
2. Peningkatan jumlah dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.

Strategi Untuk Mencapai Tujuan: *Terwujudnya pembinaan kemahasiswaan, lulusan dan alumni* adalah:

Sasaran 8: Terbinanya aktivitas ko-kurikuler yang bermutu

Strategi untuk mencapai sasaran ini melalui program:

1. Pengembangan Bidang Penalaran
2. Pengembangan Bidang Minat, Bakat dan Kepemimpinan
3. Pengembangan Bidang Kesejahteraan dan kewirausahaan

Sasaran 9: Terlacaknya dan terdatanya lulusan dan alumni FPIK UNSRAT

Strategi untuk mencapai sasaran ini melalui program:

1. Peningkatan partisipasi lulusan dan alumni

Strategi Untuk Mencapai Tujuan: *Terwujudnya FPIK UNSRAT yang bertata kelola baik* adalah:

Sasaran 11: Meningkatnya Mutu Manajemen Institusi

Strategi untuk mencapai sasaran ini melalui program:

1. Penataan dan pembinaan sistem manajemen mutu
2. Penataan dan Penguatan Kualifikasi Kelembagaan

3. Peningkatan kesejahteraan

KEBIJAKAN STRATEGIK

Berdasarkan kondisi internal dan eksternal serta isu strategis yang teridentifikasi dalam evaluasi diri, maka kebijakan strategis untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pengembangan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan mutu dosen lewat program dan kegiatan peningkatan kualifikasi, sertifikasi, jabatan akademis, pelatihan-pelatihan peningkatan kualitas belajar mengajar.
- 2) Mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam pelatihan peningkatan kualitas pelayanan administratif FPIK UNSRAT.
- 3) Menerapkan peraturan-peraturan yang terkait dengan peningkatan mutu proses dan keluaran pendidikan.
- 4) Mengusahakan ketersediaan fasilitas pendidikan dan penunjang pendidikan yang layak sebagai dasar terlaksananya proses pendidikan yang bermutu.
- 5) Mendorong dan memfasilitasi semua kegiatan kemahasiswaan yang berwawasan kepulauan untuk meningkatkan citra dan popularitas FPIK UNSRAT di tingkat daerah dan nasional.
- 6) Mendorong, memfasilitasi dan membiayai kegiatan yang terkait dengan peningkatan jumlah dan mutu penelitian untuk pembangunan perikanan dan kelautan serta publikasi hasil penelitian.
- 7) Memfasilitasi dan membiayai upaya-upaya penerapan teknologi perikanan dan kelautan pada masyarakat pesisir dan industri; upaya-upaya pelayanan kemasyarakatan sesuai ciri khas pendidikan tinggi perikanan dan kelautan dan kemampuan FPIK UNSRAT.
- 8) Memfasilitasi upaya-upaya implementasi prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam manajemen institusi yang meliputi penataan organisasi, administrasi pendidikan, dan keuangan dalam rangka akuntabilitas institusi.
- 9) Melaksanakan kegiatan-kegiatan penjaminan mutu secara bertahap dan konsisten; memenuhi standar mutu institusi pendidikan
- 10) FPIK harus mampu berkontribusi kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat lewat pengabdian masyarakat secara berkelanjutan dengan memanfaatkan keunggulan lokal.

PENUTUP

Rencana Strategis tahun 2018 - 2022 adalah dasar pembuatan Rencana Operasional tahun 2018-2022, Rencana Kinerja Tahunan, Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan pada tingkat FPIK UNSRAT maupun pada unit-unit pelaksana.

Semua rencana yang belum sesuai dengan Rencana Strategis ini harus diselaraskan.

Pendanaan implementasi Rencana Strategis ini berasal dari pemerintah, dana masyarakat, dan sumber-sumber dana lainnya yang resmi sesuai peraturan yang berlaku.

Dalam keadaan terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga Rencana Strategis menghadapi kendala besar untuk implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif Dekan FPIK UNSRAT, kemudian diajukan kepada Senat FPIK UNSRAT untuk mendapat persetujuan.

**Matriks Rencana Strategis (Renstra)
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Sam Ratulangi
Tahun 2018 - 2022**

LAMPIRAN 1: Tujuan 1

Strategi mencapai tujuan 1: Terwujudnya peningkatan mutu proses pendidikan dan pengajaran bidang kelautan dan perikanan yang mampu menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing serta berwawasan kepulauan		
Sasaran		Program
Uraian	Indikator Kinerja	
1. Meningkatnya kuantitas dan mutu sumberdaya akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah doktor dan Guru Besar meningkat • Kualifikasi tenaga kependidikan meningkat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jumlah tenaga pendidik bergelar doktor 2. Peningkatan jumlah guru besar bagi tenaga pendidik bergelar doktor. 3. Penuntasan sertifikasi dosen 4. Peningkatan kemampuan profesional tenaga pendidik dalam pembelajaran dan manajemen pendidikan 5. Peningkatan kemampuan tenaga kependidikan
2. Meningkatnya jumlah dan mutu masukan, mutu proses dan mutu keluaran pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Masa tunggu 50 % \leq 5 bln • Kesesuaian profesi 50 % • 25 % wirausaha 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jumlah dan mutu calon mahasiswa dengan kebijakan peningkatan promosi dan penawaran lewat berbagai media dan kegiatan sosialisasi ke SMA dan SMK . 2. Peningkatan mutu kurikulum lewat evaluasi pelaksanaan kurikulum, peninjauan dan revisi kurikulum yang disesuaikan dengan kemajuan ilmu dan teknologi, kebutuhan masyarakat perikanan dan kelautan, serta dunia usaha (melibatkan stakeholder terkait). Program ini ditempuh dengan kebijakan menghasilkan kurikulum pendidikan yang berbasis kompetensi. 3. Standardisasi sistem penulisan ilmiah mahasiswa sehingga ada kesamaan dalam sistem penilaian oleh dosen. 4. Pemanfaatan hasil penelitian dosen sebagai materi perkuliahan. 5. Pengembangan sistem evaluasi kegiatan pendidikan dan pengajaran agar terintegrasi dengan lembaga profesi. 6. Peningkatan IPK dan penurunan lama studi. 7. Peningkatan peran Unit Penjaminan Mutu dalam menjamin terselenggaranya kegiatan akademik berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan. 9. Perwujudan kelas seminar berbahasa Inggris. 10. Memperpendek masa tunggu dan meningkatkan kesesuaian profesi. 11. Perwujudan kompetensi dengan mengikuti uji kompetensi kelautan dan perikanan di FPIK UNSRAT. 12. Peningkatan tamatan berwirausaha dengan pelatihan wirausaha dan kegiatan UNSRAT <i>Marketplace Expo</i>.
3. Tersedianya fasilitas pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • R.kuliah ditambah • R.laboratorium ditambah • R.perpustakaan ditambah • Alat penunjang perkuliahan • Alat laboratorium ditambah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan ketersediaan fasilitas pendidikan lewat pengadaan fasilitas yang baru sesuai kebutuhan. 2. Revitalisasi dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas utama dan fasilitas pendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar serta mengoptimalkan fasilitas dan peralatan seperti peralatan Laboratorium, <i>Marine</i>

	<ul style="list-style-type: none"> • 80 % mata kuliah • 1 ekperimental 	<i>Field Station</i> Likupang dan kapal penelitian. 3. Optimalisasi penggunaan portal akademik UNSRAT dalam mengelola proses belajar-mengajar. 4. Peningkatan penggunaan internet oleh mahasiswa dalam mengakses referensi untuk mendapatkan jurnal-jurnal terbaru.
4. Terbentuknya mahasiswa FPIK yang bermartabat, bermoral dan berdisiplin	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan etika dan budi pekerti • Bimbingan dan konseling rohani • <i>Soft skill</i> dan <i>life skill</i> 	Pengembangan kepribadian mahasiswa 1) Bimbingan etika dan budi pekerti 2) Bimbingan dan konseling kerohanian 3) Pengembangan <i>soft skill</i> dan <i>life skill</i>
5. Meningkatnya kemampuan penalaran, minat dan bakat serta kesejahteraan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • LKTI 2x/thn; 10 mhs/prodi • Pelatihan PKM 2x/thn • Proposal PKM 25/thn • Seminar wirausaha mahasiswa 1x/thn; 50 % mhs ikut • Porseni Mahasiswa FPIK 1x/thn • Pencinta alam bahari 1x/thn • Pelatihan jurnalistik 1x/thn • Peralatan minat bakat 6 paket 	Peningkatan Penalaran Mahasiswa 1) Mengadakan Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa 2) Pelatihan Penyusunan Proposal PKM 3) Menyusun Proposal PKM 4) Seminar kewirausahaan mahasiswa Peningkatan Minat dan Bakat Mahasiswa 1) Pekan olahraga dan seni (Porseni) Mahasiswa 2) Pendidikan dasar pencinta alam bahari 3) Pelatihan jurnalistik mahasiswa 4) Pengadaan peralatan minat dan bakat

LAMPIRAN 2: Tujuan 2

Strategi Mencapai Tujuan 2: Terwujudnya kemampuan dan kualitas penelitian yang dapat menopang proses pendidikan dalam bidang kelautan dan perikanan serta aplikatif bagi pengembangan sumberdaya secara berkelanjutan		
Sasaran		Program
Uraian	Indikator Kinerja	
6. Meningkatkan kemampuan dan kemauan peneliti	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan metode penelitian 2 kegiatan • 80 % dosen ikut pelatihan metode penelitian • 50 % dosen ikut seminar • 20 % dosen jadi narasumber 	Peningkatan kualitas peneliti 1) Pelatihan penyusunan proposal 2) Pelatihan metode penelitian 3) Klinik proposal
7. Meningkatnya jumlah dan kualitas penelitian pertanian yang berwawasan kepulauan	<ul style="list-style-type: none"> • 10 proposal/prodi • 2 sponsor/thn • 2 x seminar penelitian/thn • 2 institusi/thn 	Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian 1) Memperbanyak usulan penelitian terapan 2) Mencari sponsor penelitian 3) Melakukan penelitian terapan 4) Mengadakan seminar penelitian 5) Meningkatkan jejaring dan kerjasama penelitian
8. Meningkatnya publikasi penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • 3 jurnal ber ISSN • 2x terbit/thn/jurnal • 2 kgt n penataran • 3 judul/prodi (nasional) • 1 judul/prodi (internasional) 	Pengembangan publikasi hasil penelitian 1) Pengadaan & penerbitan jurnal ilmiah terapan 2) Penataran penulisan publikasi ilmiah 3) Meningkatkan jumlah publikasi (terakreditasi nasional dan Internasional)

LAMPIRAN 3. Tujuan 3

Strategi Mencapai Tujuan 3: Terwujudnya aplikasi teknologi dan hasil-hasil penelitian dalam pengabdian kepada masyarakat		
Sasaran		Program dan Kegiatan
Uraian	Indikator Kinerja	
9. Meningkatnya kualitas pengabdian yang berwawasan kepulauan kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • 2 kegiatan pelatihan • 50 % dosen ikut pelatihan 	Peningkatan kemampuan dan kemauan pelaksana serta pengelola pengabdian pada masyarakat <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengadakan pelatihan metode pengabdian masyarakat 2) Mengikutkan dosen dalam pelatihan metode pengabdian masyarakat
	<ul style="list-style-type: none"> • 5 proposal/prodi • 2 sponsor/thn • 1 x seminar pengabdian/thn • 2 institusi/thn 	Peningkatkan jumlah dan kualitas pengabdian masyarakat <ol style="list-style-type: none"> 1) Memperbanyak usulan pengabdian masyarakat ke P2M Dikti, LIPI, Pemerintah Daerah, dan lainnya 2) Mencari sponsor pengabdian masyarakat 3) Mengadakan seminar dan lokakarya pengabdian masyarakat 4) Peningkatan jejaring (mitra) dan kerjasama pengabdian masyarakat
	<ul style="list-style-type: none"> • 3 judul/prodi • 1x/thn 	Pengembangan publikasi pengabdian masyarakat <ol style="list-style-type: none"> 1) Publikasi jurnal pengabdian pada masyarakat 2) Mengadakan pameran hasil pengabdian masyarakat dengan mitra

LAMPIRAN 4: Tujuan 4

Strategi Tujuan 4		
Terwujudnya FPIK Unsrat yang bertata kelola yang baik adalah:		
Sasaran		Program dan Kegiatan
Uraian	Indikator Kinerja	
10. Tercapainya sistem manajemen mutu institusi di FPIK Unsrat	0. Renstra & Renop tersosialisasi 1. RKT tersusun tiap tahun 2. RKAT tersusun tiap tahun	Penerapan Renstra dan Renop 1) Sosialisasi Renstra dan Renop 2) Penyusunan dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 3) Penyusunan dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT)
	<ul style="list-style-type: none"> • 2 orang ikut pelatihan keuangan • Sistem pengelolaan keuangan 100 % terlaksana • Aset 100 % terdata 	Penerapan Sistem Pengelolaan Keuangan dan Aset Negara 1) Pelatihan pengelolaan keuangan 2) Penerapan sistem pengelolaan yang baik 3) Pendataan aset FPIK UNSRAT
	<ul style="list-style-type: none"> • Dok SPMI tuntas 100 % • Dok SPMI disahkan • Dok SPMI tersosialisasi • Kelengkapan dokumen akreditasi tuntas • ED tuntas tiap tahun • BKD tuntas/semester • Kinerja tenaga kependidikan tuntas/thn • Dosen dan tenaga kependidikan berprestasi • Sosialisasi tupoksi tuntas • Reakreditasi 100 % siap • Akreditasi internasional 	Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) 1) Penuntasan Penyusunan dokumen SPMI 2) Pengesahan dokumen SPMI 3) Sosialisasi dokumen SPMI 4) Perampungan kelengkapan dokumen akreditasi 5) Penyusunan Evaluasi Diri Tahunan Dalam Pangkalan Data 6) Evaluasi dokumen Beban Kinerja Dosen (BKD) 7) Evaluasi dokumen kinerja tenaga kependidikan 8) Pemberian penghargaan bagi dosen dan tenaga kependidikan berprestasi 9) Sosialisasi tugas dan fungsi satuan kerja dan jabatan 10) Persiapan reakreditasi 11) Persiapan akreditasi internasional
	<ul style="list-style-type: none"> • 2 orang ikut pelatihan SIA • Seleksi mahasiswa baru terlaksana/thn • Registrasi/tahun • Monev kuliah dan praktek/semester terlaksana • Wisuda 4x/thn 	Penerapan Sistem Manajemen Akademik 1) Mengikuti Pelatihan Sistem Informasi Akademik (SIA) 2) Pelaksanaan seleksi mahasiswa baru 3) Pelaksanaan dan monev perkuliahan dan praktek 4) Pelaksanaan UTS dan UAS 5) Pelaksanaan wisuda

